

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *foreign direct investment* (FDI) di Indonesia periode 2007-2021 dengan variabel yang memengaruhinya yaitu stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar. Penelitian ini akan dilakukan dengan memperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknis serta alat-alat analisis tertentu. Maksud cara ilmiah tersebut merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2013: 147). Data yang

digunakan adalah data sekunder dan runtut waktu (*time series*) tahun 2007-2021. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software* EViews 9 dan menggunakan model analisis data regresi linier berganda.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel di antaranya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013: 39) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah stabilitas politik, laju pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013: 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *foreign direct investment* (FDI).

Berdasarkan penjelasan tersebut, operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Satuan	Skala
1	Stabilitas Politik (SP)	Indeks Stabilitas Politik di Indonesia yang datanya diperoleh dari World Bank tahun 2007-2021	Indeks	Rasio
2	Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	Persentase perubahan PDB riil dari tahun ke tahun di Indonesia yang datanya diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2007-2021	Persen	Rasio
3	Suku Bunga (SBI)	Suku bunga acuan BI <i>Rate</i> yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk bank operasional yang datanya diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2007-2021	Persen	Rasio
4	Nilai Tukar (KURS)	Nilai atau harga mata uang rupiah terhadap dolar Amerika yang datanya diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2007-2021	Rupiah /US\$	Rasio
5	<i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	Arus modal internasional atau modal yang ditanam oleh pihak asing di Indonesia yang datanya diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2007-2021	Juta US\$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu

dengan mempelajari, memahami, mengamati, meneliti, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui segala informasi mengenai permasalahan penelitian.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan runtut waktu (*time series*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan sebagai objek penelitian.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Nazir (1988: 111) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara parsial maupun secara bersama-sama antara stabilitas politik, laju pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

Alat analisis data yang digunakan adalah model yang membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu analisis persamaan linier berganda. Adapun model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FDI = \beta_0 + \beta_1 SP + \beta_2 LPE + \beta_3 SBI + \beta_4 KURS + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

FDI = Foreign direct investment (juta US\$)

β_0 = Konstanta (elastisitas)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

SP = Stabilitas politik (indeks)

LPE = Pertumbuhan ekonomi (persen)

SBI = Suku bunga Indonesia (persen)

KURS = Nilai tukar (rupiah/US\$)

e = Variabel pengganggu (*error term*)

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model regresi linier berganda yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik. Dalam analisis regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS akan menghasilkan estimator linier yang tidak bias, linier, dan mempunyai varians yang minimum (*best linier unbiased estimator*) atau BLUE.

Analisis regresi adalah analisis statistik yang paling umum digunakan

untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau turun.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang diperlukan untuk dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis OLS. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa uji berikut.

3.3.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi apabila ditemukan korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau hampir semua variabel independen dalam model.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolineritas yaitu:

1. Jika *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika *variance inflation factor* (VIF) > 10 , artinya dalam model regresi terjadi multikolinearitas.

3.3.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Basuki, 2016: 66) uji autokorelasi adalah hubungan antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Konsekuensi

autokorelasi adalah biasanya varians dengan nilai yang lebih kecil dari nilai sebelumnya, sehingga nilai R^2 dan F-statistik yang diperoleh cenderung sangat berlebih (*overestimated*).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi yaitu:

1. Jika Prob. *chi-square* $< 0,05$ artinya dalam model regresi terjadi autokorelasi.
2. Jika Prob. *chi-square* $> 0,05$ artinya dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.3.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen, variabel dependen, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

1. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) $< 0,05$ artinya dalam model regresi residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) $> 0,05$ artinya dalam model regresi residualnya berdistribusi normal.

3.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain pada model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika distribusi probabilitas tetap sama dalam semua observasi X dan varians setiap residual adalah sama untuk semua nilai variabel

penjelas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika $\text{Prob.chi-square} < 0,05$ artinya dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika $\text{Prob.chi-square} > 0,05$ artinya dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3.3 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik, hal tersebut dapat diukur dengan nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah di mana H_0 tidak ditolak (Ghozali 2006). Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

3.3.3.1 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Menurut Sugiyono (2014: 250) uji signifikansi parameter (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel pada derajat kebebasan atau *degree offreedom* (df) pada tingkat keyakinan 95%.

Uji t arah kanan untuk stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar terhadap *foreign direct investment* di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_4 \leq 0$

Artinya, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar tidak berpengaruh positif *foreign direct investment* di Indonesia.

2. $H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_4 > 0$

Artinya, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara parsial stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara parsial stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

Sedangkan uji t arah kiri untuk suku bunga terhadap *foreign direct investment* di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_3 \geq 0$

Artinya, suku bunga tidak berpengaruh negatif terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

2. $H_a : \beta_3 < 0$

Artinya, suku bunga berpengaruh negatif terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct*

investment di Indonesia.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara parsial suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

3.3.3.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Menurut Sugiyono (2014: 257) uji signifikansi bersama-sama (uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) pada tingkat keyakinan 95%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$

Artinya, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

2. $H_a : \beta > 0$

Artinya, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara bersama-sama stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

3.3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan mengenai seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya atau seberapa besar varians dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika $R^2 = 1$, maka varians dari variabel terikat dapat dijelaskan 100% oleh variabel bebasnya.